

PENCEMARAN

Rembesan Minyak Mentah Cemari Sumur Warga

PALEMBANG, KOMPAS - Sekitar enam sumur warga Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, Sumatera Selatan, tercemar rembesan minyak mentah akibat kebocoran pipa minyak yang dikelola PT Elnusa Tbk. Kebocoran yang terjadi lima hari lalu itu diduga kuat karena pencurian dengan cara melubangi pipa.

Rembesan minyak mentah berwarna hitam pekat itu terlihat masuk ke sumur warga bersama aliran air bawah tanah. Aroma tajam minyak mentah tercium di sekitar sumur-sumur yang tercemar itu.

Tumpahan minyak mentah juga mengalir di selokan Kilometer 9 Jalan Kolonel H Burlian, Palembang, sepanjang sekitar 500 meter. Selokan itu terdapat di kawasan usaha kecil yang cukup padat dengan kios, warung, ataupun bengkel. Rabu (4/1), sejumlah petugas PT Elnusa Tbk tampak sibuk menyedot minyak mentah menggunakan truk tangki dari sumur-sumur warga.

Rini (27), warga setempat, mengatakan, pencemaran membuat air sumur jadi berbau tak enak dan tak bisa digunakan untuk minum dan memasak. "Tapi, kami masih memakai untuk mencuci dan mandi karena tak ada air lainnya," katanya.

Warga lainnya, Ahmad Brori (49), mengaku, lapisan minyak mentah di sumurnya ketebalannya sekitar 10 sentimeter. Akibatnya, air sumur tidak bisa digunakan. Mereka terpaksa menggunakan air galon dan air hujan.

Fahrudin (49), petugas pemeriksa pipa PT Elnusa Tbk, ditemui di lokasi, mengatakan, titik kebocoran terjadi di pipa Km 23,200. Kebocoran diketahui dari laporan warga, dan sudah ditambal dengan metode klem pada Minggu (1/1). Petugas juga langsung membendung dan menyedot genangan untuk mengurangi luasan tumpahan. Dua mobil pemadam kebakaran juga ditempatkan di sekitar rumah warga.

Akan tetapi, sebagian minyak mentah sudah telanjur mengalir ke saluran-saluran air. Untuk mengatasinya, telah dilakukan penyedotan pada empat sumur warga sejak tiga hari terakhir. Penyedotan itu memakan waktu dua pekan hingga sebulan guna memastikan benar-benar bersih.

Petugas keamanan PT Elnusa Tbk, Bahrun, mengatakan, kebocoran itu akibat aksi pencurian dengan cara melubangi pipa. Hal ini terlihat dari lubang kebocoran yang cukup besar dengan diameter 3-5 sentimeter, padahal pipa itu sudah dipendam sedalam satu meter. Akibatnya, minyak menyembur dan menimbulkan genangan di sekitar kebocoran. Kebocoran karena sebab alami biasanya sangat kecil sehingga tak sampai menyembur.

Pencurian dengan melubangi pipa sering terjadi. Di area Palembang saja, sudah 89 kali terjadi pada pipa yang dikelola PT Elnusa Tbk. Pencurian ini telah dilaporkan kepada pihak kepolisian. "Patroli sebenarnya sudah sering dilakukan, tapi pencurian masih terjadi," kata dia. (IRE)